



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2018



RSUD TENRIAWARU KABUPATEN BONE

Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 31 Tahun 2010 tentang Tata Kelola RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas bidang kesehatan. Dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan masyarakat, RSUD Tenriawaru bertanggung jawab langsung pada Bupati Bone melalui Sekretaris Daerah. RSUD Tenriawaru merupakan rumah sakit rujukan berstatus Rumah Sakit kelas B Non Pendidikan. Menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan SK Bupati Bone Nomor 33 Tahun 2010, dengan harapan rumah sakit dapat memberikan pelayanan lebih baik dan berkualitas sesuai standar pelayanan Rumah Sakit kelas B, maka sudah menjadi kewajiban dan kebutuhan bagi RSUD Tenriawaru Kab. Bone untuk menyusun perencanaan kinerjanya setiap tahun dalam bentuk dokumen Rencana Kerja (Renja) atau Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai salah satu dokumen perencanaan kinerja dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik & bersih (*good governance & clean government*). RKT ini juga merupakan bentuk tanggung jawab formal RSUD Tenriawaru Kab. Bone atas seluruh program & kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya guna memberikan arah bagi pencapaian sasaran strategis berdasarkan visi, misi, dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) untuk lima tahun masa pemerintahan bupati terpilih.

Rencana Kerja Tahun 2018 ini memuat perencanaan strategi dan kebijakan pencapaian target kinerja tahun 2018 berdasarkan analisis dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan organisasi pada tahun sebelumnya yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2018.

Rencana Kinerja Tahunan ini mempunyai dua fungsi utama, yaitu :

Pertama, sebagai sarana bagi RSUD Tenriawaru Kab. Bone untuk memenuhi kewajiban penyampaian Rencana Kinerja Tahunan kepada Bupati Bone.

Kedua, sebagai sarana pengukuran diri sendiri (*self assessment*) atas realisasi pencapaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone dalam pelaksanaan tupoksi di bidang pelayanan kesehatan pada Kabupaten Bone tahun 2018 nanti.

Dengan demikian, kami berharap Rencana Kerja Tahun 2018 ini menjadi media perencanaan kinerja yang bermanfaat dalam pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada tahun 2018 guna mewujudkan pelayanan kesehatan Paripurna dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik & Bersih (Clean & Good Government) pada Pemerintahan Kabupaten Bone.

Watampone, 13 Juni 2017

Direktur RSUD Tenriawaru,



dr. Hj. NURMINAH A. YUSUF, MARS

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19641206 199903 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penyusunan	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU	7
2.1. Realisasi Capaian Renja Tahun Lalu	7
2.2. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun Lalu	10
BAB III INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN	
 YANG MENGGAMBARAKAN PENCAPAIAN RENSTRA	11
3.5. Realisasi Capaian Renstra Hingga Tahun Lalu	11
3.5. Analisis Pencapaian Kinerja Berdasarkan Renstra	14
3.5. Isu-Isu Penting Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi	
RSUD Tenriawaru.....	15
3.4. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	19
3.5. Telaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	20
BAB IV DANA INDIKATIF BESERTA SUMBERNYA SERTA MAJU	
 PRAKIRAAN BERDASARKAN PAGU INDIKATIF	21
4.1. Tujuan dan Sasaran Renja Tahun 2017.....	21
4.2. Program dan Kegiatan Renja Tahun 2017	22
4.3. Dana Indikatif dan Sumber Dana Program dan Kegiatan Renja	
Tahun 2017 beserta Prakiraan Maju Tahun 2018	23
BAB V SUMBER DANA YANG DIBUTUHKAN UNTUK	
 MENJALANKAN PROGRAM DAN KEGIATAN	25
5.1. Gambaran Umum Alokasi Anggaran RSUD Tenriawaru Kab.	
Bone	25
5.2. Sumber Dana Program dan Kegiatan	26
BAB VI PENUTUP	27

LAMPIRAN :

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan daerah pada hakekatnya merupakan sub sistem dari penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terintegrasi secara nasional untuk pencapaian tujuan dan cita-cita nasional Bangsa Indonesia sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Pencapaian tujuan dan cita-cita nasional bangsa dan negara Indonesia dijabarkan secara bertahap melalui perencanaan pembangunan nasional dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang disinergikan oleh pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan di tiap daerah sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah masing-masing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Perencanaan pembangunan daerah diselenggarakan oleh pemerintah daerah berdasarkan urusan yang menjadi kewenangannya sesuai dengan pembagian kewenangan yang diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pengganti UU Nomor 32 Tahun 2004. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah diwajibkan untuk memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik & Bersih (Good Governance & Clean Government), dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja (Perpres Nomor 29 Tahun 2014) dan Sistem Pengendalian Internal (PP No. 60 Tahun 2008) beserta Standar Pelayanan Minimal (PP No. 65 Tahun 2005) menjadi unsur yang tidak terpisahkan dalam implementasinya dan juga sebagai wujud pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pemerintahan (Perpres Nomor 81 Tahun 2010).

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan melalui berbagai upaya kesehatan dalam rangkaian pembangunan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang didukung oleh satu sistem kesehatan nasional. Hal ini sejalan dengan amanat pasal 28 H ayat (1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Rumah Sakit sebagai salah

satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

RSUD Tenriawaru adalah salah satu SKPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Bone yang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan pemerintah di bidang pelayanan kesehatan dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD (PPK-BLUD). RSUD Tenriawaru Bone didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas, sehingga perkembangan RSUD Tenriawaru Bone menjadi PPK-BLUD merupakan peluang yang sangat baik bagi kelangsungan perkembangannya dimasa yang akan datang dengan adanya kewenangan dalam penggunaan anggaran terutama pembelanjaan yang bersumber dari pendapatan fungsional.

Dalam penyelenggaraanya, RSUD Tenriawaru membutuhkan biaya operasional dan investasi yang besar sehingga perlu didukung ketersediaan dana yang cukup dan berkesinambungan baik yang bersumber dari APBN Kabupaten, Propinsi maupun sumber pendanaan lainnya. Oleh karenanya RSUD Tenriawaru Bone berkewajiban menyusun Rencana Strategis yang penjabaran program dan kegiatannya dituanggkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan.

Renja Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan satu dokumen resmi yang dipersyaratkan bagi SKPD, untuk mengarahkan program kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi khususnya dan pembangunan tahunan daerah pada umumnya. Sebagai suatu dokumen rencana resmi yang penting, sudah sepatutnya Pemerintah Daerah, DPRD dan masyarakat memberikan perhatian khusus pada kualitas proses penyusunan dokumen Renja SKPD dan sebaiknya diikuti dengan pemantauan, Evaluasi dan Review berkala atas implementasinya. Renja SKPD adalah perencanaan pada unit organisasi terendah dan terkecil di pemerintahan daerah yang memberikan masukan utama dan mendasar bagi perencanaan ditingkat lebih tinggi seperti RKPD, Renstra SKPD, RPJMD dan RPJPD.

Berdasar tugas dan fungsi RSUD Tenriawaru setiap tahunnya menyusun Renja dan kebijakan pencapaian target kinerja berdasarkan analisis dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan organisasi pada tahun sebelumnya yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2018. Perencanaan strategi dan kebijakan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada tahun 2018 tersaji dalam dokumen Rencana Kerja Tahun 2018 ini.

Proses penyusunan dokumen Rencana Kerja ini melalui koordinasi antar Bagian, Bidang, Unit dan Instalasi di RSUD Tenriawaru Kab. Bone dan partisipasi seluruh stakeholder yang terkait melalui suatu Rapat Kerja Perencanaan Tahunan. Kemudian ditindak lanjuti perencanaannya dalam RKA-SKPD yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab masing-masing SKPD.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 ini, didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum, yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan;
5. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pola Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 2007 tentang Pola Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah BLUD);
13. SK Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang SPM Rumah Sakit.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 32 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Tenriawaru Kabupaten Bone;

15. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 05 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bone;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bone Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2013 Nomor 7). Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 10 Tahun 2016;
18. Keputusan Direktur RSUD Tenriawaru Kab. Bone Nomor 17.a Tahun 2017 tentang Penetapan Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2018;

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Tahun 2013-2018 dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kab. Bone Tahun 2018. Sebagai dokumen perencanaan kinerja tahunan, Renja ini memuat strategi dan kebijakan beserta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 berdasarkan tugas pokok dan fungsi RSUD Tenriawaru Kab. Bone.

Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 ini dimaksudkan sebagai pedoman dan landasan strategi & kebijakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2018 guna mewujudkan Visi dan Misi RSUD Tenriawaru Kab. Bone sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2013-2018.

Adapun Visi dan Misi RSUD Tenriawaru Kab. Bone, adalah sebagai berikut :

**“Menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang Berkualitas dan Mandiri
Untuk Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Paripurna
Menuju Masyarakat Bone yang Sehat.”**

1. *Meningkatkan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana.*
2. *Meningkatkan kualitas dan ketersediaan tenaga medis professional.*
3. *Meningkatkan kualitas manajemen pelayanan melalui peningkatan pengaturan dan penegakannya.*

4. *Meningkatkan profesionalisme manajemen keuangan dan operasional yang efektif dan efisien.*
5. *Meningkatkan fungsi rumah sakit dalam pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.*

Visi dan Misi tersebut di atas mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Bone Periode Tahun 2013-2018. Hal ini merupakan bentuk sinkronisasi dokumen perencanaan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian Visi Pembangunan oleh Bupati Bone terpilih sebagaimana telah ditetapkan dalam Dokumen RPJMD Kab. Bone Periode Tahun 2013-2018, yaitu :

MASYARAKAT BONE YANG SEHAT, CERDAS DAN SEJAHTERA

Penyusunan Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 sebagai bagian dari Proses Perencanaan Pembangunan Daerah sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bertujuan sebagai berikut;

1. Menjadi acuan dasar dalam penyusunan dokumen perencanaan anggaran (RKA-SKPD) RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada Tahun 2018,
2. Menetapkan target capaian kinerja beserta pagu indikatif program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone sebagai acuan pengukuran realisasi capaian kinerja pada tahun 2018,
3. Menyelaraskan rencana program dan kegiatan prioritas serta Pagu Anggaran RSUD Tenriawaru Kab. Bone dengan program dan kegiatan Pemerintah Kab. Bone yang tertuang dalam RKPD Tahun 2018.

1.4. Sistematika Penyusunan

Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Memuat rumusan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penyusunan Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018.

Bab 2 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu

Menyajikan uraian tentang evaluasi pencapaian kinerja terhadap target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada tahun sebelumnya.

Bab 3 Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran yang Menggambarkan Pencapaian Renstra

Menyajikan uraian tentang evaluasi capaian kinerja terhadap target kinerja yang tertuang dalam Renstra RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2018, analisis pencapaian kinerja hingga tahun sebelumnya, beserta isu strategis terkait tugas dan fungsi RSUD Tenriawaru Kab. Bone.

Bab 4 Dana Indikatif beserta Sumbernya serta Prakiraan Maju Berdasarkan Pagu Indikatif

Memuat rumusan tentang Tujuan dan Sasaran beserta Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 disertai dengan penyajian dana indikatif beserta sumbernya dan prakiraan maju tahun berikutnya.

Bab 5 Sumber Dana Yang Dibutuhkan Untuk Menjalankan Program dan Kegiatan

Menyajikan sumber dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

Bab 6 Penutup

Menyajikan Kesimpulan dan Harapan atas Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada Tahun 2018.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

Evaluasi terhadap capaian rencana kerja tahun lalu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pencapaian target kinerja sasaran strategis dalam pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada tahun sebelumnya, untuk selanjutnya dinilai hasil capaian kinerjanya dan dipelajari hambatan dan kendala yang ada guna perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi pada tahun-tahun berikutnya. Proses evaluasi ini dilakukan terhadap capaian kinerja atas Lima (5) sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan antara RSUD Tenriawaru dengan Bupati Bone selaku pemberi amanah dalam pelaksanaan Pelayanan dalam bidang kesehatan di Kab. Bone.

2.1. Realisasi Capaian Renja Tahun Lalu

Realisasi capaian kinerja Tahun 2016 dari Lima (5) sasaran strategis berdasarkan indikator kinerjanya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja terhadap Target Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS PERTAMA	Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar RS Kelas B			
Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian (%)	Keterangan
1. Pengadaan Gedung pada Th berjalan 2. Pengadaan Alat Kesehatan Th berjalan 3. Pemeliharaan Alkes (Kalibrasi Alat)	- 7 Paket - 396 Bh/Unit - 100%	- 7 Paket - 396 Bh/Unit - 73,91%	- 100% - 100% - 73,91%	Perhitungan peningkatan sarana dan prasarana berdasarkan akumulasi persentase hasil kegiatan pengadaan sarana dan prasarana RS Tahun 2013- 2016.
SASARAN STRATEGIS KE-DUA	Meningkatnya Kualitas SDM Rumah Sakit			
Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian (%)	Keterangan
1. Jumlah karyawan terlatih sesuai standar SDM RS 2. Rata- rata Pelatihan Karyawan, 20Jam/Org/ Thn >60%.	- 266 Org - 60%	- 834 Org - 86%	- 313,5% - 143,3%	Bersertifikat Pelatihan Diatas standar pelayanan minimal
SASARAN STRATEGIS KE-TIGA	Terakreditasinya Rumah Sakit Versi 2012			
Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian (%)	Keterangan
1. Terlaksananya akreditasi Versi 2012	- Predikat Paripurna	- Predikat Utama	- 80%	Re medial untuk predikat Paripurna
SASARAN STRATEGIS KE-EMPAT	Meningkatnya Kemandirian Keuangan rumah Sakit			
Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian (%)	Keterangan
1. Cost Recovery Rate (CRR) ≥40% 2. Tingkat Kemandirian Keuangan RS.	- 90% - 90%	- 86,81 % - 168,8 %	- 96,4% - 187,5%	- Menggambarkan bahwa RS telah dapat membiayai biaya operasionalnya - Mandiri berdasarkan rasio kemandirian keuangan

SASARAN STRATEGIS KE-LIMA	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.			
Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian (%)	Keterangan
1. Bed Occupancy Rate (BOR) 60-85%	- 80%	- 61%	- 76,25%	- Menggambarkan Tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan Tempat tidur RS
2. Average Lenght of Stay (ALOS) 6-9Hari	- 3Hari	- 3Hari	- Revisi target	- Menggambarkan tingkat Efisiensi& gambaran Mutu Pelayanan
3. Bed Turn Over (BTO) 40-50 Kali	- 40Kali	- 64Kali	- Blm Sesuai	- Frekwensi Pemakaian Tempat Tidur pada satu Periode
4. Turn Over Interval (TOI) 1-3 Hari	- 2Hari	- 2Hari	- Sesuai	- Gambaran Tingakt Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur
5. Net Death Rate (NDR) ≤25‰	- 5‰	- 14‰	- Sesuai	- Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 ps keluar
6. Gross Date Rate (GDR) ≤45‰	- 15‰	- 35‰	- Sesuai	- Angka kematian untuk setiap 1000 pasien Keluar
7. Indeks Kepuasan Masyarakat 90%	- 90%	- 91%	- Sesuai	- Menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan RS

Realisasi capaian kinerja Tahun 2017 masih dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan.

Secara umum, realisasi capaian kinerja Tahun 2016 dari kelima (5) sasaran strategis berdasarkan indikator kerjanya sebagaimana uraian di atas, dengan perbandingan terhadap realisasi keuangan program/ kegiatan, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Program/Kegiatan Tahun 2016 sesuai Perjanjian Kinerja (PK) RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA	% CAPAIAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (setelah perubahan)	REALISASI KEUANGAN	% KEUANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4/3)x100%	(6)	(7)	(8)	(8)=(8/7)x100%
1. Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar RS Kelas B	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Gedung pada Th berjalan - Pengadaan Alat Kesehatan Th berjalan - Pemeliharaan Alkes (Kalibrasi Alat) 	<ul style="list-style-type: none"> - 7 Paket - 396 Bh/Unit - 100% 	<ul style="list-style-type: none"> - 7 Paket - 396 Bh/Unit - 73,91% 	<ul style="list-style-type: none"> - 100% - 100% - 73,91% 	1. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/ RSJ/ RS Paru-paru/ RS Mata. <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan alat-alat Kesehatan RS - Pengadaan alat-alat Kesehatan RS - Pengadaan alat-alat Kesehatan RS - Pengadaan alat-alat Kesehatan RS 	<u>Rp. 23.903.199.500,-</u> - Rp. 200.000.000,- - Rp. 152.800.000,- - Rp. 22.711.184.780,- - Rp. 839.214.720,-	<u>Rp. 18.878.743.787,-</u> - Rp. 183.439.150,- - Rp. 147.404.100,- - Rp. 17.744.685.817,- - Rp. 803.214.720,-	<u>79,0 %</u> - 91,7 % - 96,5 % - 78,1 % - 95,7 %
2. Meningkatnya kualitas SDM Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah karyawan terlatih sesuai standar SDM RS. - Rata- rata Jam Pelatihan Karyawan/ Org/Tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> - 266 Org - 60% 	<ul style="list-style-type: none"> - 834 Org - 86% 	<ul style="list-style-type: none"> - 313,5% - 143,3% 				
3. Terakreditasinya rumah Sakit Versi 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Teralaksananya Akreditasi RS Versi 2012 	<ul style="list-style-type: none"> - Predikat Paripurna 	<ul style="list-style-type: none"> - Predikat Utama 	<ul style="list-style-type: none"> - 80% 	2. Program Standar Pelayanan Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan 	<u>Rp. 471.220.000,-</u> Rp. 471.220.000,-	<u>Rp. 442.620.300,-</u> Rp. 442.620.300,-	<u>93,9 %</u> 93,9 %
4. Meningkatnya Kemandirian Keuangan rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Cost Recovery Rate (CRR) $\geq 40\%$ - Tingkat Kemandirian Keuangan RS 	<ul style="list-style-type: none"> - 90% - 90% 	<ul style="list-style-type: none"> - 86,81 % - 168,8 % 	<ul style="list-style-type: none"> - 96,4% - 187,5% 				
5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Bed Occupancy Rate (BOR) 65-85% - Average Length of Stay (ALOS) 6-9Hari - Bed Turn Over (BTO) 40-50 Kali - Turn Over Interval (TOI) 1-3Hari - Net Death Rate (NDR) $\leq 25\%$ - Gross Date Rate (GDR) $\leq 45\%$ - Indeks Kepuasan Pelanggan 90% 	<ul style="list-style-type: none"> - 80% - 3Hari - 40Kali - 2Hari - 5% - 15% - 90% 	<ul style="list-style-type: none"> - 61% - 3Hari - 64Kali - 2Hari - 14% - 35% - 91% 	<ul style="list-style-type: none"> - 76,25% - Revisi target - Blm Sesuai - Sesuai - Sesuai - Sesuai - Sesuai 	3. Pelayanan Kesehatan BLUD <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Kesehatan BLUD-RSUD 	<u>Rp. 77.001.022.000,-</u> Rp. 77.001.022.000,-	<u>Rp. 73.795.309.158,-</u> Rp. 73.795.309.158,-	<u>95,8 %</u> 95,8 %

2.2. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun Lalu

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja tahun 2016 sebagian besar tercapai sesuai rencana pada Perjanjian Kinerja, dari 15 indikator capaian kinerja pada 5 Sasaran Strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2016, dengan perincian :

- 3 Indikator Kinerja (IK) yang mencapai target kinerja $\geq 100\%$.
- 7 Indikator Kinerja (IK) yang target kinerjanya telah sesuai dengan standar ideal.
- 4 Indikator Kinerja (IK) yang target kinerjanya dikatakan baik.
- 1 Indikator Kinerja (IK) butuh penetapan dan perhitungan penilaian kinerja lebih baik.

Sementara, berdasarkan tabel 2, dari 5 sasaran strategis yang ingin dicapai RSUD Tenriawaru didukung 3 Program dengan 6 Kegiatan.

Terkait dengan persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar RS Kelas B pada Tahun 2016 melaksanakan:

1. Program Standar Pelayanan Kesehatan dengan Kegiatan
Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
2. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/ RSJ/ RS Paru-paru/ RS Mata dengan kegiatan
Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan Paru, Pengadaan Alkes Kedokteran Umum, Pengadaan Alkes Kedokteran Internis dan Pengadaan kendaraan ambulance.
3. Program Pelayanan Kesehatan BLUD dengan Kegiatan
Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD

Pada Tahun 2016, presentase rata-rata dari realisasi penyerapan anggaran program dan kegiatan sebesar 89,56%, menunjukkan pencapaian yang sebanding dengan realisasi capaian kinerja yang ditargetkan. Hal ini menjadi catatan penting bahwa diperlukan akselerasi peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada tahun 2017 untuk menunjang pencapaian target capaian kinerja yang telah ditetapkan.

BAB III

INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN YANG MENGGAMBARAKAN PENCAPAIAN RENSTRA

3.1. Realisasi Capaian Renstra Hingga Tahun Lalu

RSUD Tenriawaru Kab. Bone mempunyai tugas dan fungsi sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan kesehatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 05 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 04 Tahun 2008. Kinerja RSUD Tenriawaru untuk lima tahun selama periode 2013-2018 telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur RSUD Tenriawaru Kab. Bone Nomor *Tahun 2017 tentang Perubahan Renstra RSUD Tenriawaru Kab. Bone tahun 2013-2018*, dimana capaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone dinyatakan dalam 5 (lima) kelompok sasaran strategis dengan 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja Utama.

Kelima sasaran strategis juga ditetapkan selaras dengan indikator kinerja daerah yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Bone Tahun 2013-2018 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor *Tahun 2016*.

Kelima sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut beserta target kinerjanya dinyatakan setiap tahunnya dalam dokumen perjanjian kinerja yang telah memasuki tahun ke-3 (2016) dari Rencana Strategis RSUD Tenriawaru Kab. Bone. Hasil pengukuran yang dilakukan terhadap realisasi capaian kinerja sasaran strategis tersebut menjadi dasar dalam penilaian capaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone.

Pencapaian kinerja hingga tahun 2016 dari kelima indikator kinerja sasaran strategis sebagai gambaran pencapaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone untuk pencapaian target jangka menengah Renstra Tahun 2013-2018, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Pencapaian Kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone

NO	INDIKATOR KINERJA	SPM	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI	
				TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sasaran 1 : Meningkatkan sarana Prasarana sesuai standar Rumah sakit Kelas B											
01	Pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar Rumah Sakit kelas B. - Pengadaan Gedung pada Th berjalan - Pengadaan IPAL - Pengadaan Alat Kesehatan Th berjalan - Pengadaan Ambulance/ Mobil Jenazah - Pemeliharaan Alkes (Kalibrasi Alat) - Pemeliharaan Gedung pada Th berjalan	- - 100%	- - 100%	- - 5 Paket - 1 Unit - 1 Paket	- - 2 Paket - 1 Unit -	- 4 Pkt - 5 Paket - 2 Unit -	- 2 Paket - 1 Paket - 4 Paket - 2 Unit -	- 3 Pkt - - 141 Unit/Bh - 85%	- 7 Paket - - 396 Unit/ Bh - 73,91%	- 4 Paket - - 3 Paket - 2 Unit -	- 1 Paket - - 4 Paket - 1 Unit - - 1 Paket
Catatan Analisis : Hingga Tahun 2016, dalam pemenuhan sarana dan prasarana RS sesuai Standar Kelas B sangat bergantung pada bantuan karena kecilnya kemampuan RS untuk menyediakan biaya Inventaris, kedepannya masih diperlukan upaya pengusulan pengadaan sarana dan prasarana untuk mencapai target yang telah ada, fihak rumah sakit membuat usulan pengadaan alat kesehatan melalui dana DAU, DAK, DBH-CHT atau melakukan kerja sama dengan fihak lain, karena mahalnya biaya investasi alat kesehatan dan terbatasnya anggaran rumah sakit yang hanya mampu untuk menanggulangi biaya operasional rumah sakit. Sebagai kegiatan pendukung kegiatan utama, kegiatan pemeliharaan sarana rumah sakit, ketepatan waktu pemeliharaannya masih berada di bawah target diharapkan. Manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan jadwal pemeliharaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan jadwalnya. Selain itu, perlu pemberian prioritas anggaran untuk pemeliharaan alat kesehatan dan Gedung karena anggaran pemeliharaan yang dibutuhkan tidak sedikit, RSUD Tenriawaru telah beroperasi sejak tahun 1987 atau telah berusia 28 tahun.											
Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas SDM rumah sakit.											
02	- Jumlah karyawan terlatih sesuai standar SDM RS - Rata- rata Pelatihan Karyawan, 20Jam/Org/ Thn >60%.	- -	- -	- 271 Org - 2 Jam/Th	- 266 Org - 60%	- 350 Org - 60%	- 350 Org - 60%	- 550 Org - 20%	- 834 Org - 86%	- 350 Org - 60%	- 350 Org - 60%
Catatan Analisis : Kegiatan yang mendukung Capaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone untuk sasaran strategis kedua adalah biaya pendidikan pelatihan dan perjalanan dinas pada kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD-RSUD. Tahun 2016 mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016, dimana Untuk meningkatkan Kualitas Mutu Pelayanan sangat dibutuhkan SDM terdidik dan terlatih, pada tahun 2016 capaian pegawai rumah sakit yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam/ Org/ tahun mencapai 86% dari target $\geq 60\%$ dengan adanya bantuan anggaran dari Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan kegiatannya Evaluasi dan pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan melalui anggaran DAK-DAU. Rumah Sakit harus melakukan perencanaan pelatihan bagi karyawan rumah sakit untuk pencapaian target kinerja selama kurun waktu lima tahun mendatang. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan prioritas anggaran untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di rumah sakit, mengingat jumlah SDM yang besar dan keterbatasan anggaran yang dimiliki rumah sakit.											
Sasaran 3 : Terakreditasinya RS Versi 2012											
03	Terlaksananya akreditasi Versi 2012	-	-	-	- Predikat Paripurna	- Predikat Paripurna	- Predikat Paripurna	-	- Predikat Utama	- Predikat Paripurna	- Predikat Paripurna
Catatan Analisis : Capaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone untuk sasaran ini adalah Pelaksanaan Penilaian Akreditasi Versi 2012 pada tahun 2016 dengan harapan ada jaminan kepastian hukum atas layanan- layanan Rumah Sakit sehingga masyarakat semakin percaya akan mutu pelayanan RS. Indikator sarasannya adalah pemenuhan standar elemen penilaian Akreditasi Versi 2012, dari target kinerja tahun 2016 telah dicapai Predikat Utama (Bintang 4) diperlukan pencapaian maksimal Predikat Paripurna (Bintang 5) untuk perbaikan. Selanjutnya diperlukan penetapan Indikator standar Pelayanan Kesehatan lain yang lebih menantang dan dukungan ketersediaan dana.											

Tabel bersambung ke hal. berikutnya...

Lanjutan dari tabel pada hal. sebelumnya...

NO	INDIKATOR KINERJA	SPM	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI	
				TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sasaran 4 : Meningkatnya kemandirian keuangan Rumah Sakit											
04	- Jumlah Cost Recovery Rate (CRR)≥40%	-	-	- ≥40%	- 90%	- 80%	- 80%	- 100,6%	- 86,81 %	- 80%	- 80%
	- Tingkat Kemandirian Keuangan RS.			- 90%	- 90%	- 100%	- 100%	- 147,8%	- 168,8 %	- 100%	- 100%
	<u>Catatan Analisis</u> : Realisasi capaian kinerja untuk Kedua indikator kinerja pada sasaran strategis keempat ini, telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016, dimana dari capaian Indikator CRR sampai tahun 2016 disimpulkan RSUD Tenriawaru dapat membiayai biaya operasionalnya. Pada Indikator berikutnya RS dikatakan Mandiri berdasar Rasio kemandirian keuangan. Kedepannya, diperlukan beberapa Indikator- indikator yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja keuangan RSUD Tenriawaru dalam pengelolaannya sebagai RS berstatus BLUD.										
Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.											
05	- Bed Occupancy Rate (BOR) 65-85%	-	-	- 80%	- 80%	- 70%	- 70%	- 75%	- 61%	- 70%	- 70%
	- Average Lenght of Stay (ALOS) 6-9Hari			- 3Hari	- 3Hari	- 3Hari	- 3Hari	- 3Hari	- 3Hari	- 3Hari	- 3Hari
	- Bed Turn Over (BTO) 40-50 Kali			- 45Kali	- 40Kali	- 40Kali	- 40Kali	- 83Kali	- 64Kali	- 40Kali	- 40Kali
	- Turn Over Interval (TOI) 1-3 Hari			- 2Hari	- 2Hari	- 2Hari	- 2Hari	- 1Hari	- 2Hari	- 2Hari	- 2Hari
	- Net Death Rate (NDR) ≤25%			- 5‰	- 5‰	- 15‰	- 15‰	- 16‰	- 14‰	- 15‰	- 15‰
	- Gross Date Rate (GDR) ≤45‰			- 15‰	- 15‰	- 35‰	- 35‰	- 37‰	- 35‰	- 35‰	- 35‰
	- Indeks Kepuasan Pelanggan 90%			- 85%	- 90%	- 90%	- 90%	- 77,5%	- 91%	- 90%	- 90%
<u>Catatan Analisis</u> : Capaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone hingga tahun 2016 untuk sasaran strategis kelima, dari 7 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016, terdapat satu indikator yang penetapan kinerjanya belum sesuai dengan standar. Terdapat 6 Indikator pelayanan telah tercapai sesuai target yang direncanakan, untuk pencapaian target ideal dibutuhkan analisa dan perhitungan berdasar pada tiap unit bagian yang dapat dipertanggung jawabkan oleh seluruh pemangku jabatan hingga tahun 2018 nanti. Mengingat masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana bisa berpengaruh pada kualitas pelayanan kesehatan RS yang berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk menggunakan layanan RSUD Tenriawaru, sangat dibutuhkan perbaikan pengelolaan manajemen SDM RSUD Tenriawaru Kab. Bone.											

3.2. Analisis Pencapaian Kinerja berdasarkan Renstra

Analisis pencapaian kinerja berdasarkan Renstra disajikan pada tabel 4 di atas, dengan melihat perbandingan capaian target kinerja hingga tahun lalu (tahun 2016) dan proyeksi pencapaian tahun berjalan (2017) dan tahun berikutnya (2018) terhadap target capaian kinerja jangka menengah atau target akhir periode Renstra RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2018.

Sebagai catatan, RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone saat ini memiliki Indikator Kinerja Utama dan Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Terhadap target capaian kinerja dalam Renstra Tahun 2013-2018 sebagaimana tersaji pada tabel 4 di atas terdapat 5 Sasaran beserta Indikator Kinerjanya (IK), nilai masing- masing capaian kinerja sasaran ke-5 IK tersebut hingga tahun 2016 adalah, **Sasaran I (pertama)** Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar RS kelas B. Indikator kegiatan yang mendukung sasaran tersebut tiap tahunnya terealisasi, realisasi kegiatan hampir seluruhnya tercapai dengan adanya alokasi dana bantuan (DAK, DAU dll).

Sasaran 2 (ke-dua) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Keterbatasan dana yang ada mengharuskan pihak manajemen khususnya bagian yang menangani diklat pegawai membuat Training Need Assesment (TNA). Jumlah SDM terdidik dan terlatih yang memadai diharapkan dapat meningkatkan Kualitas Mutu Pelayanan.

Untuk mewujudkan **sasaran 3 (ke-tiga)** Terakreditasinya Rumah Sakit Versi 2012.

Pelaksanaan Penilaian Akreditasi Versi 2012 pada tahun 2016 terlaksana dengan adanya beberapa persiapan mulai kegiatan Work Shop, Pembibingan, Study banding, Survey, dengan harapan RSUD Tenriawaru berhasil terakreditasi yang berdampak ada jaminan kepastian hukum atas layanan- layanan Rumah Sakit sehingga masyarakat semakin percaya akan mutu pelayanan RS. Indikator sasarannya adalah pemenuhan standar elemen penilaian Akreditasi Versi 2012, dari target kinerja tahun 2016 telah dicapai Predikat Utama (Bintang 4) diperlukan pencapaian maksimal Predikat Paripurna (Bintang 5) untuk perbaikan. Selanjutnya diperlukan penetapan Indikator standar Pelayanan Kesehatan lain yang lebih menantang dan dukungan ketersediaan dana.

Sasaran 4 (ke-empat) Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit.

Terdapat 2 Target indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Sebagai Rumah Sakit yang berstatus BLUD laporan kinerja Keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian RS dalam memenuhi kebutuhan Operasionalnya. Kedepannya, diperlukan beberapa Indikator- indikator

yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja keuangan RSUD Tenriawaru dalam pengelolaannya sebagai RS berstatus BLUD.

Sasaran 5 (ke-lima) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat. Tingkat keberhasilan pencapaian saran dapat di simpulkan dari hasil beberapa capaian Indikator pelayanan, Data Kegiatan pelayanan dan survey Kepuasan Pelanggan. Untuk memperoleh seluruh capaian target berada pada standar Ideal dibutuhkan analisa mendalam dan perhitungan berdasar pada tiap unit bagian yang dapat dipertanggung jawabkan oleh seluruh pemangku jabatan hingga tahun 2018 nanti.

Hasil analisis pencapaian kinerja hingga tahun 2016 serta progres pencapaian kinerja pada Tahun 2017, menjadi bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Hasil ini juga menunjukkan perlunya akselerasi peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada tahun berjalan untuk menunjang pencapaian target capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2013-2018.

3.3. Isu-isu Penting Pelaksanaan Tugas dan Fungsi RSUD Tenriawaru

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan adalah tujuan dalam penyelenggaraan urusan bidang pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Tenriawaru Kab. Bone.

Keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Tenriawaru Kab. Bone guna pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi sebagai bagian dari Rencana Strategis Pencapaian *Visi Misi Bupati Bone periode tahun 2013-2018*, yaitu untuk mewujudkan *Masyarakat Bone Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera*, banyak dipengaruhi oleh aspek-aspek strategis berupa kekuatan dan kelemahan secara internal dan eksternal serta tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi oleh organisasi.

Kekuatan dan kelemahan organisasi berdasarkan aspek strategis yang berpengaruh dalam pelaksanaan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Tenriawaru Kab. Bone terdiri dari,

a) Faktor Internal

Kekuatan organisasi secara internal yaitu :

- Rumah Sakit Rujukan Kabupaten Bone dan Sekitarnya (Wilayah Region V).
- Adanya kerjasama dengan pihak ke 3.
- Rumah Sakit sebagai BLUD diberikan 13 fleksibilitas dalam mengelola manajemen rumah sakit.

- Perkembangan pertumbuhan penerimaan pendapatan, Perkembangan *cost recovery* menunjukkan perbaikan.
- Tersedianya berbagai jenis pelayanan medis, penunjang medis dan non medis.
- Letak rumah sakit mudah dijangkau (strategis).
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin meningkat.
- Jumlah dokter spesialis yang berpengalaman
- Tenaga keperawatan dan tenaga lainnya mempunyai kompetensi dibidangnya.
- Dukungan dan komitmen penuh dari unsur pimpinan untuk meningkatkan kinerja pelayanan
- Motivasi kerja yang baik dari seluruh pegawai RSUD Tenriawaru Kab. Bone.

Kelemahan organisasi secara internal yaitu:

- Belum optimalnya pengelolaan keuangan terutama untuk menghasilkan profit untuk kepentingan investasi.
- Belum efektif dan efisiennya dalam perencanaan kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana menjadikan biaya tinggi.
- Stigma sebagai rumah sakit pemerintah masih melekat di masyarakat dengan birokrasi pelayanan yang berbelit-belit.
- Masih lemahnya kegiatan pemasaran menjadikan masyarakat tidak mengetahui secara menyeluruh perkembangan dan kemajuan pelayanan rumah sakit.
- Belum semua karyawan memahami perubahan rumah sakit sebagai BLUD menjadikan nilai dan budaya organisasi sebagai dasar dalam memberikan pelayanan.
- Sedikitnya tenaga pegawai negeri sipil (PNS) menjadikan rumah sakit harus merekrut tenaga Honorer yang berakibat belanja pegawai sangat besar.

b) Faktor Eksternal

Kekuatan organisasi secara eksternal yaitu :

- Adanya Peraturan perundang- undangan terkait tentang BLUD.
- Jumlah penduduk di wilayah cakupan Rumah Sakit yang besar.
- Adanya kebijakan tentang kepastian penjaminan pembiayaan bagi pasien gakin.
- Adanya kesempatan untuk mencari sumber pembiayaan lain baik dari hibah maupun kerja sama investasi.
- Kesempatan untuk mendapatkan bantuan dana maupun sarana dan prasarana dari luar rumah sakit.

- Dukungan dan komitmen secara penuh dari Bupati Bone selaku pengambil kebijakan tertinggi dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan bidang kesehatan di Kab. Bone.
- Dukungan kerjasama dan sinergitas dengan Aparat Pengawas Eksternal dan Internal lainnya.

Kelemahan organisasi secara eksternal yaitu :

- Makin terbatasnya anggaran subsidi dari pemerintah daerah.
- Kepercayaan masyarakat golongan menengah ke atas dan perusahaan masih kurang.
- Adanya rumah sakit dan klinik kesehatan merupakan pesaing yang perlu diwaspadai.
- Meningkatnya kesadaran hukum di masyarakat sehingga meningkatkan potensi terjadinya tuntutan hukum.

Tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh RSUD Tenriawaru Kab. Bone dalam pelaksanaan tupoksi organisasi, yaitu sebagai berikut :

1. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi akan mutu kualitas pelayanan bidang kesehatan mengharuskan RSUD Tenriawaru terakreditasi.
2. Masih adanya beberapa Indikator pelayanan yang hasil perhitungannya belum berada pada standar Ideal.
3. Komitmen dan konsistensi jajaran struktural pada RSUD Tenriawaru yang masih rendah untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai bagian dan bidang, khususnya yang terkait kinerja organisasi.
4. Kebutuhan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia rumah sakit demi terciptanya profesionalisme dan keahlian SDM RS sebagai jaminan kualitas pelayanan kesehatan
5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit berdasar standar rumah sakit kelas B.
6. Penguatan manajemen pengelolaan keuangan.

Sebagai informasi terkait dengan hal ini, RSUD Tenriawaru Kab. Bone dalam melaksanakan tugas urusan bidang kesehatan telah didukung oleh anggaran belanja APBD lebih dari 143 Milyar rupiah dalam 2 tahun terakhir (Rp. 69.473.671.990,- untuk Tahun 2015 dan Rp. 73.795.309.158,- untuk tahun 2016).

Dengan melihat aspek-aspek strategis yang berpengaruh baik secara internal maupun secara eksternal, termasuk tantangan dan permasalahan yang dihadapi dan juga hasil analisis pencapaian kinerja setiap tahunnya, maka dapat diketahui isu-isu

penting yang perlu menjadi perhatian RSUD Tenriawaru Kab. Bone dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya ke depan, yaitu sebagai berikut :

1. RSUD Tenriawaru Terakreditasi dengan predikat utama (Bintang 4) Akreditasi Versi 2012 tahun 2016 perlu adanya pencapaian maksimal hasil penilaian akreditasi dengan harapan ada jaminan kepastian hukum atas layanan-layanan Rumah Sakit sehingga masyarakat semakin percaya akan mutu pelayanan RS.
2. Masih adanya Indikator pelayanan Rawat Inap yang hasil perhitungannya berada di bawah standar, yaitu ALOS (Average Length Of Stay) rata-rata 3 hari/ pasien. menyebabkan BTO (Bed Turn Over) menjadi sering kali dalam satu tahun. RSUD Tenriawaru mengupayakan penambahan Clinical Pathway, terutama untuk penyakit-penyakit yang banyak dirawat di RS dan berpotensi menimbulkan cost yang tinggi. Dengan adanya clinical pathway, petugas kesehatan akan memiliki pedoman dalam perawatan pasien, mulai pasien masuk sampai keluar. Pedoman ini akan menjadi jaminan mutu pelayanan rumah sakit, memastikan pasien dirawat sesuai dengan hari rawat yang dibutuhkan hingga pasien sembuh.
3. Untuk meningkatkan Kualitas Mutu Pelayanan sangat dibutuhkan SDM terdidik dan terlatih. Rumah Sakit harus melakukan perencanaan pelatihan bagi karyawan rumah sakit untuk percepatan pencapaian target kinerja dalam kurun waktu lima tahun. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan prioritas anggaran untuk sumber daya manusia di rumah sakit, mengingat jumlah SDM yang besar dan keterbatasan anggaran yang dimiliki rumah sakit.
4. Target Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata. Sebagai program pendukung tercapainya standar peralatan sesuai kelas B. Untuk mencapai target yang telah ada fihak rumah sakit membuat usulan pengadaan alat kesehatan melalui dana DAU, DAK, DBH-CHT atau melakukan kerja sama dengan fihak lain, karena mahalnya biaya investasi alat kesehatan dan terbatasnya anggaran rumah sakit yang hanya mampu untuk menanggulangi biaya operasional rumah sakit.
5. Sebagai kegiatan pendukung kegiatan utama, kegiatan pemeliharaan sarana rumah sakit ketepatan waktu pemeliharannya masih berada di bawah target diharapkan. Manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan jadwal pemeliharaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan jadwalnya. Selain itu, perlu pemberian prioritas anggaran untuk pemeliharaan alat kesehatan karena anggaran pemeliharaan yang dibutuhkan tidak sedikit.

6. Meningkatnya kemandirian keuangan Rumah Sakit dapat didukung oleh capaian CRR rumah sakit. Target CRR adalah $\geq 40\%$ untuk mencapai target tersebut rumah sakit melakukan perbaikan pengelolaan manajemen obat, pengelolaan keuangan BLUD, mengoptimalkan SIM RS yang belum terintegrasi dengan semua unit kerja maupun unit pelayanan dan menyusun Tarif baru berdasar pada Unit Cost.

3.4. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan Nasional yang terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone yaitu Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM RSUD Tenriawaru ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 8 Tahun 2015 dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008. Dalam SPM RSUD Tenriawaru diatur standar minimal yang harus dicapai oleh RSUD Tenriawaru untuk 21 jenis pelayanan. RSUD Tenriawaru bertugas untuk menyelenggarakan pelayanan publik di bidang kesehatan rujukan. Sebagai salah satu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Tenriawaru dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Standar pelayanan ini termuat dalam Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) disusun sebagai alat pemerintah dan pemerintahan daerah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib.

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan gawat darurat, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan bedah sentral, pelayanan persalinan dan perinatologi, pelayanan intensif, pelayanan radiologi, pelayanan laboratorium patologi klinik, pelayanan rehabilitasi medik, pelayanan farmasi, pelayanan gizi, transfusi darah, pelayanan Gakin, rekam medik, pengelolaan limbah, administrasi dan manajemen, ambulance/ kereta jenazah, pemulasaran jenazah, pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit, pelayanan laundry dan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI).

Selain daripada itu juga terdapat program nasional yaitu pengembangan Rumah Sakit Rujukan yang menjadi bagian dari penguatan layanan kesehatan yang bertujuan agar terjadi pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan menurut kompetensi fasilitas kesehatan. Sasaran target diantaranya adalah pengembangan 110 RS rujukan regional, salah satunya RSUD Tenriawaru.

Hingga saat ini program dan kegiatan yang terkait kebijakan nasional tersebut belum terlaksana secara optimal. Kebijakan dan program nasional tersebut di atas

masih menjadi pekerjaan rumah RSUD Tenriawaru Kab. Bone yang perlu dijadikan sebagai salah satu prioritas dalam Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone.

3.5. Telaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, RSUD Tenriawaru Kab. Bone belum secara langsung terlibat dengan kegiatan masyarakat, LSM, serta Organisasi lainnya selaku stakeholder eksternal pemerintahan daerah. Oleh karena itu, hingga saat ini RSUD Tenriawaru Kab. Bone belum pernah mendapatkan usulan program atau kegiatan dari para stakeholder eksternal untuk dimasukkan dalam rencana kerja tahunan.

BAB IV

DANA INDIKATIF BESERTA SUMBERNYA SERTA PRAKIRAAN MAJU BERDASARKAN PAGU INDIKATIF

4.1. Tujuan dan Sasaran Renja Tahun 2018

RSUD Tenriawaru Kab. Bone merupakan salah satu SKPD yang melaksanakan urusan wajib kesehatan, melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai institusi pelayanan kesehatan yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab sebagai penyelenggara kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Mewujudkan pelayanan kesehatan meliputi penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tindakan medik yang dilaksanakan oleh RSUD Tenriawaru Kab. Bone. Kewenangan ini dalam diatur dalam Undang- undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Kesehatan dan Undang- undang No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Kinerja RSUD Tenriawaru untuk Lima tahun selama periode 2013-2018 telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur RSUD Tenriawaru Kab. Bone Nomor. Tahun 2016 tentang Revisi Renstra, dimana capaian kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone dinyatakan dalam tujuan dan sasaran strategis beserta indikator kinerjanya. Tujuan dan sasaran strategis tersebut dinyatakan setiap tahunnya dalam dokumen perencanaan kinerja yang telah memasuki tahun ke-4 (2017) dari Rencana Strategis RSUD Tenriawaru Kab. Bone periode tahun 2013-2018.

Tujuan RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2018, yaitu :

1. Mewujudkan Sarana dan Prasarana sesuai standar RS Kelas B.
2. Mewujudkan peningkatan kualitas dan ketersediaan SDM RS.
3. Mewujudkan Akreditasi RS Versi 2012.
4. Mewujudkan kemandirian Rumah Sakit.
5. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dengan sasaran utama, yaitu sebagai berikut :

1. *Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar Rumah Sakit Kelas B*
2. *Meningkatnya kualitas dan ketersediaan SDM RS*
3. *Terlaksananya Akreditasi RS Versi 2012*
4. *Terwujudnya kemandirian keuangan Rumah Sakit.*
5. *Tercapainya kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.*

4.2. Program dan Kegiatan Renja Tahun 2018

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka menengah berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2013-2018, ditetapkanlah program dan kegiatan untuk mencapai target kinerja sasaran setiap tahunnya.

Program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone pada dasarnya terdiri dari Program & Kegiatan Utama dan Program & Kegiatan Pendukung. Program dan Kegiatan Utama merupakan program dan kegiatan yang memiliki indikator dan target kinerja utama dalam pencapaian sasaran strategis yang akan dicapai setiap tahunnya untuk mewujudkan tujuan jangka menengah. Program dan kegiatan pendukung merupakan program dan kegiatan rutin (organik) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan utama organisasi.

Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone tahun 2018, direncanakan terdiri dari 2 Program 8 Kegiatan, yaitu sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Utama :

- 1. *Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata*, terdiri dari :
 - *Kegiatan Penambahan Ruang Rawat Inap RS (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)*
 - *Kegiatan Pengembangan Ruang Laboratorium*
 - *Kegiatan Pembangunan Kamar Jenazah*
 - *Kegiatan Pengadaan IPAL*
 - *Kegiatan Pengadaan Alat- alat Kesehatan RS*
 - *Kegiatan Pengadaan Ambulance/ Mobil Jenazah*
- 2. *Program Pelayanan Kesehatan BLUD*, terdiri dari :
 - *Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD*

Keterkaitan sasaran yang ingin dicapai dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar Rumah Sakit Kelas B	<ul style="list-style-type: none">- Pengadaan Gedung pada Th berjalan- Pengadaan Alat Kesehatan Th berjalan- Pemeliharaan Alkes (Kalibrasi Alat)	<ul style="list-style-type: none">- 3 Paket- 2 Paket- 100%	<i>Program pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata</i> <ul style="list-style-type: none">- Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)- Pengembangan Ruang Laboratorium- Pembangunan Kamar Jenazah- Pembangunan IPAL- Pengadaan Alat-alat kesehatan Rumah Sakit- Pengdaan Ambulance/ Mobil Jenazah
2	Meningkatnya kualitas SDM rumah sakit.	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah karyawan terlatih sesuai standar SDM RS- Rata- rata Pelatihan Karyawan, 20Jam/Org/ Thn >60%.	<ul style="list-style-type: none">- 350 Org- 60%	<i>Program Pelayanan Kesehatan BLUD</i> <ul style="list-style-type: none">- Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD

3	Terakreditasinya RS Versi 2012	- Terlaksananya akreditasi Versi 2012	- Predikat Paripurna	<i>Program Pelayanan Kesehatan BLUD</i> - Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD
4	Meningkatnya kemandirian keuangan Rumah Sakit.	- Cost Recovery Rate (CRR) ≥40% - Tingkat Kemandirian Keuangan RS.	- 80% - 100%	<i>Program Pelayanan Kesehatan BLUD</i> - Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD
5	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.	- Bed Occupancy Rate (BOR) 60-85% - Average Length of Stay (ALOS) 6-9Hari - Bed Turn Over (BTO) 40-50 Kali - Turn Over Interval (TOI) 1-3 Hari - Net Death Rate (NDR) ≤25% - Gross Date Rate (GDR) ≤45% - Indeks Kepuasan Masyarakat 90%	- 70% - 3Hari - 40Kali - 2Hari - 15% - 35% - 90%	<i>Program Pelayanan Kesehatan BLUD</i> - Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD

Berdasarkan indikator sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018, maka ditetapkan pula indikator dan target kinerja program dan kegiatan yang merupakan outcome, output, dan input masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan.

4.3. Dana Indikatif dan Sumber Dana Program dan Kegiatan Renja Tahun 2018 beserta Prakiraan Maju Tahun 2019

Dalam perencanaan kinerja tahun 2018, ditetapkan pula dana atau anggaran sebagai input program/kegiatan merupakan pagu rencana/ pagu indikatif yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun Anggaran 2018. Selain itu ditentukan juga lokasi dan sumber dana dalam pelaksanaan masing-masing program dan kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone. Selain itu, juga diperkirakan target kinerja dan jumlah dana/pagu indikatif dua tahun berikutnya, yaitu Prakiraan Maju Program dan Kegiatan Tahun 2019.

Secara lengkap, rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 dan Prakiraan Maju Tahun 2019, beserta kebutuhan dana indikatif dan sumbernya, dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 5. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 dan Prakiraan Maju Tahun 2019

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		SKPD Pelaksana/Penanggung Jawab
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
1.02	Urusan Wajib Kesehatan									RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26	Program pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata	Cakupan peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana RS Kelas B sesuai perencanaan kebutuhan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana RS Kelas B pada tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	100% (1 Th)	73.400.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-	100%	71.000.000.000	RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.04.01	Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)	Jumlah pengadaan Gedung sesuai rencana kebutuhan tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	1 Paket	45.000.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-	1 Paket	45.000.000.000	RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.14	Pengembangan Ruang Laboratorium	Pengembangan Ruang Laboratorium sesuai rencana tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	1 Paket	320.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-			RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.15	Pembangunan Kamar Jenazah	Pembangunan Kamar Jenazah sesuai rencana tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	1 Paket	430.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-			RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.16	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah sesuai rencana tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	1 Paket	1.650.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-			RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.18.01	Pengadaan Alat-alat kesehatan Rumah Sakit	Jumlah pengadaan Alat-alat Kesehatan sesuai rencana kebutuhan tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	2 Paket	25.000.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-	2 Paket	25.000.000.000	RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.20	Pengadaan Ambulance/ Mo bil Jenazah	Jumlah pengadaan Ambulance sesuai rencana kebutuhan tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	1 Unit	1.000.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-	1 Unit	1.000.000.000	RSUD Tenriawaru
1.02.10202.26.20	Pengadaan Jaringan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Jumlah pengadaan Jaringan SIM RS sesuai rencana kebutuhan tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)			DAU-APBD Kabupaten	-	1 Unit	500.000.000	RSUD Tenriawaru
1.02.1022.33	Program Pelayanan Kesehatan BLUD	Bed Occupancy Rate (BOR) 66-85%, Average Length of Stay (ALOS) 6-9 Hari, Bed Turn Over (BTO) 40-50 Kali, Turn Over Interval (TOI) 1-3 Hari, Net Death Rate (NDR) ≤25%, Gross Death Rate (GDR) ≤45%, Indeks Kepuasan Pelanggan 90%	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)		73.000.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-		73.000.000.000	RSUD Tenriawaru
1.02.10202.33.01	Pelayanan Kesehatan BLUD-RSUD	Ketersediaan Biaya Operasional RSUD Tenriawaru sesuai rencana kebutuhan tahun anggaran berjalan	Kec. T. Riattang Barat (RSUD Tenriawaru Kab. Bone)	1 Tahun	73.000.000.000	DAU-APBD Kabupaten	-	1 Tahun	73.000.000.000	RSUD Tenriawaru
Jumlah Pagu Indikatif					146.400.000.000				144.500.000.000	

Catatan ; Pengalokasian Anggaran Pelaksanaan Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone didasarkan pada prioritas pencapaian target kinerja pada Tahun 2017 dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan riil organisasi dalam penyelenggaraan tupoksi RSUD Tenriawaru Kab. Bone serta kemampuan keuangan daerah (Subsidi Belanja Tidak Langsung).

BAB V
SUMBER DANA YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJALANKAN PROGRAM DAN KEGIATAN

5.1. Gambaran Umum Alokasi Anggaran RSUD Tenriawaru Kab. Bone

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Tenriawaru Kab. Bone dalam rentang periode Renstra Tahun 2013-2018, setiap tahunnya telah dialokasikan anggaran program dan kegiatan yang nilai rincian anggaran sebagai berikut :

Tabel 6. Alokasi Anggaran RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2013-2017

TAHUN	BEL. TIDAK LANGSUNG (Gaji & Tunjangan PNS)	BELANJA LANGSUNG (Program dan Kegiatan)		TOTAL PAGU ANGGARAN
		SUBSIDI	BLUD	
2013	14.121.166.101	3.530.229.446	46.033.306.961	63.684.702.508
2014	15.152.061.287	256.623.700	64.772.321.906	80.181.006.893
2015	16.325.417.027	21.299.107.213	69.473.671.990	107.098.196.230
2016	17.433.637.714	19.321.364.087	73.795.309.158	110.550.310.959
2017	19.197.246.000	20.846.890.000	68.191.612.000	108.235.766.000
2018	19.336.217.600	73.400.000.000	73.000.000.000	146.400.000.000

Catatan : Nilai anggaran tahun 2018 merupakan proyeksi anggaran terhadap RAPBD Tahun 2017 dengan asumsi rencana kegiatan hingga tahun 2017 yang belum terealisasi akan dilaksanakan pada Tahun 2018.

Dari tabel tersebut di atas, tergambar bahwa terjadi peningkatan anggaran dari tahun 2013 hingga tahun 2016 pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai anggaran belanja langsung karena biaya operasional RS tergantung pada pendapatan RS, Anggaran Subsidi digunakan untuk pengembangan Sarana dan Prasarana dan Belanja Tidak Langsung diperuntukkan gaji pegawai dan tunjangan Dokter.

RSUD Tenriawaru yang berstatus BLUD berpeluang lebih baik dan transparan mengenai tata kelola Keuangannya karena telah menggunakan pelaporan standar akuntansi keuangan yang bisa memberikan informasi tentang Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. RSUD Tenriawaru hanya mendapat subsidi daerah gaji pegawai dan tunjangan Dokter, Namun demikian, bila kemampuan keuangan daerah ada, RS berharap pemerintah daerah dapat juga memberi

subsidi biaya operasional dan biaya Investasi untuk mempercepat pengembangan RS.

Hal ini sesuai dengan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.

disebutkan bahwa, *"Pendapatan RSUD Tenriawaru dapat digunakan langsung tidak disetor ke Kas Daerah, hanya dilaporkan saja ke bagian keuangan daerah, dengan Tujuan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan RSUD Tenriawaru"*

dalam bentuk :

- *Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Perekrutan dan pendidikan pelatihan untuk peningkatan Kompetensinya.*
- *Pengembangan Pelayanan RS.*
- *Biaya Insentif dan Honor yang bisa diberikan karyawan oleh pimpinan.*

5.2. Sumber Dana Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran RSUD Tenriawaru Kab. Bone untuk melaksanakan program dan kegiatan setiap tahunnya bersumber dari Dana Alokasi Umum, Dana Akokasi Khusus APBD Kab. Bone, Pendapatan Asli Daerah dan APBN. Hal ini merupakan faktor yang mendukung tersedianya dana untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan. Biaya operasional rumah sakit berasal dari PAD RS sedangkan untuk pengembangan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit mendapat subsidi anggaran DAK, DAU. Bantuan keuangan daerah bagi RSUD Tenriawaru Kab. Bone hanya untuk belanja Tunjangan Dokter, Dokter Ahli dan Gaji PNS.

Besarnya kebutuhan biaya operasional untuk memberi pelayanan berkualitas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dibutuhkan perencanaan yang berdasar data-data riil RS. Kedepannya, diperlukan kebijakan penggunaan anggaran yang didukung Komitmen dan konsistensi jajaran struktural RSUD Tenriawaru untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai bagian dan bidang, khususnya yang terkait pencapaian kinerja organisasi.

BAB VI PENUTUP

Sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi organisasi diperlukan usaha yang sistematis, terukur, terencana dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Untuk tujuan tersebut maka disusunlah perencanaan kinerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018. Selain itu penyusunan Rencana Kinerja juga dimaksudkan agar organisasi dapat merumuskan langkah-langkah prioritas yang harus dilaksanakan untuk masa 1 tahun kedepan sehingga proses pencapaian visi dan misi organisasi tetap dapat diwujudkan dalam kerangka Perencanaan Strategis yang telah ditetapkan selama periode 5 Tahun (2013-2018) dan eksistensi organisasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam rencana kerja.

Visi dan Misi RSUD Tenriawaru Kab. Bone sebagai bagian dari Visi dan Misi Pemerintah Kab. Bone tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsi sebagai institusi pelayanan kesehatan yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab sebagai penyelenggara kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Rencana Kerja RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 memuat 2 Program yang terdiri dari 6 Kegiatan dengan Jumlah Dana (Pagu Indikatif) sebesar Rp.146.400.000.000,-. (Seratus Empat Puluh Enam Milyar Empat Ratus Juta Rupiah).

Isu-isu penting yang perlu menjadi perhatian RSUD Tenriawaru Kab. Bone dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya ke depan, yaitu sebagai berikut :

7. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi akan mutu kualitas pelayanan bidang kesehatan mengharuskan RSUD Tenriawaru terakreditasi.
8. Masih adanya beberapa Indikator pelayanan yang hasil perhitungannya belum berada pada standar Ideal.
9. Komitmen dan konsistensi jajaran struktural pada RSUD Tenriawaru masih rendah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai bagian dan bidang, khususnya yang terkait pencapaian kinerja organisasi.
10. Kebutuhan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia rumah sakit demi terciptanya profesionalisme dan keahlian SDM RS sebagai jaminan kualitas pelayanan kesehatan.
11. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit berdasar standar rumah sakit kelas B dan perkembangan pesat ilmu Kedokteran dan bidang kesehatan.
12. Penguatan manajemen pengelolaan keuangan untuk terciptanya kemandirian keuangan rumah sakit.

Demikian Rencana Kerja Tahun 2018 ini dibuat dengan harapan dapat menjadi pedoman yang memadai dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2018 yang terlaksana dalam Program dan Kegiatan RSUD Tenriawaru Kab. Bone Tahun 2018 nanti guna mewujudkan visi organisasi yaitu *”Menjadi Rumah sakit Pendidikan yang Berkualitas dan Mandiri untuk mewujudkan Pelayanan Kesehatan Paripurna menuju Masyarakat Bone yang Sehat”*.

Watampone, 13 Juni 2017

Direktur

RSUD Tenriawaru Kab. Bone,



dr. Hj. NURMINAH A. YUSUF, MARS

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19641206 199903 2 002